

## Skema StayHomeSafe

### Kelayakan

Berdasarkan Peraturan tentang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (Cap. 599A), Departemen Kesehatan akan menerbitkan perintah karantina wajib kepada

- individu dengan riwayat kontak erat dengan kasus COVID-19 dan individu tersebut harus menjalani karantina selama 14 hari yang dilanjutkan dengan masa pemantauan kesehatan mandiri selama 7 hari dan
- individu dengan riwayat kontak erat dengan individu yang melakukan kontak erat (lapisan kedua) dengan kasus COVID-19 dan individu tersebut harus menjalani karantina selama 4 hari

dengan ketentuan bahwa individu tersebut dianggap memenuhi syarat untuk menjalani karantina mandiri di rumah. Karantina mandiri di rumah dapat dilaksanakan apabila persyaratan sebagai berikut telah terpenuhi -

- Individu akan dianggap memenuhi syarat apabila tinggal di tempat tinggal yang layak. Misalnya, tempat tinggal yang diduga menjadi tempat transmisi, tempat tinggal tanpa kamar mandi/dapur terpisah, unit flat yang terbagi-bagi, atau area yang sangat sempit akan dianggap tidak memenuhi syarat.
- Persyaratan menyeluruh lainnya menyatakan bahwa karantina mandiri bersama di tempat yang sama pada suatu waktu hanya dapat dilakukan oleh individu-individu yang memiliki tingkat risiko yang sama.
- Kondisi fisik tiap-tiap kontak, mencakup kemampuan untuk mengurus diri sendiri, perawatan oleh orang lain diperlukan atau tidak, status kehamilan, penyakit penyerta, dll.

### Saluran Informasi Siaga

Silakan kunjungi [https://www.coronavirus.gov.hk/pdf/Important\\_Contact\\_Information.pdf](https://www.coronavirus.gov.hk/pdf/Important_Contact_Information.pdf) untuk melihat informasi mengenai kontak penting

### Pertanyaan yang Paling Sering Diajukan

#### Untuk pelaku karantina mandiri di rumah

1. **Apa yang harus dilakukan selama masa karantina mandiri di rumah?**
  - Harap ukur suhu tubuh dua kali setiap hari dan pantau kondisi kesehatan Anda.
  - Kemudian, Anda diwajibkan untuk melakukan Uji Antigen Cepat (RAT) secara mandiri pada hari yang telah ditentukan selama masa karantina. Setelah hasil uji keluar, harap simpan hasil uji tersebut dalam bentuk foto. Individu yang menjalani karantina mandiri selama 14 hari juga diwajibkan untuk hadir di Pusat Pengujian Masyarakat (CTC) untuk melaksanakan uji asam nukleat COVID-19 pada Hari Ke-12. Harap simpan notifikasi SMS yang berisi hasil uji Hari Ke-12 di CTC.

- Mohon catat informasi pemantauan kesehatan dan hasil uji Anda di “Formulir Pengawasan Medis untuk Karantina Mandiri”. Harap simpan hasil uji dan Formulir Pengawasan Medis yang telah diisi lengkap untuk diperiksa bilamana diminta oleh petugas dari Pusat Perlindungan Kesehatan.

**2. Apa yang harus saya lakukan jika saya merasa tidak enak badan selama masa karantina mandiri?**

- Individu yang menjalani karantina mandiri harus mengukur suhu tubuh dua kali sehari dan memantau kondisi kesehatan pribadi. Apabila Anda mengalami demam dengan suhu mencapai 38°C atau lebih, atau mengalami gejala parah lainnya, termasuk sesak napas, jantung berdebar, atau nyeri di dada, Anda mungkin terpapar COVID-19. Harap hubungi Saluran Siaga Skema "StayHomeSafe" dan laporkan kondisi kesehatan Anda untuk dinilai dan mendapatkan perawatan lebih lanjut di rumah sakit. Dalam hal darurat, harap hubungi 999.
- Selain itu, apabila uji RAT menunjukkan hasil positif, kemungkinan besar Anda terpapar COVID-19. Anda harus melaporkan hasil tersebut melalui Saluran Siaga Skema "StayHomeSafe". Anda berpotensi mendapatkan perawatan lebih lanjut di rumah sakit.

**3. Bagaimana individu yang menjalani karantina mandiri memenuhi kebutuhan sehari-hari?**

- Individu yang menjalani karantina mandiri diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan dasar sehari-hari dan/atau makanan secara pribadi, misalnya melalui bantuan teman atau kerabat yang tidak sedang menjalani karantina atau melakukan pemesanan secara daring/melalui telepon. Anda dapat menghubungi Saluran Siaga Skema "StayHomeSafe" apabila Anda tidak dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari.

**4. Apa saja tindakan pencegahan yang harus diperhatikan saat menerima barang kiriman (misalnya makanan dan barang yang dibeli secara daring)?**

- Individu yang menjalani karantina mandiri disarankan untuk menggunakan metode pembayaran nirkontak. Pengantar harus meletakkan barang di dekat pintu (misal di kursi luar dekat pintu) dan tidak diizinkan untuk masuk ke dalam rumah untuk meminimalkan risiko terpapar infeksi virus. Kontak tatap muka dengan individu yang menjalani karantina mandiri juga harus dihindari.

5. **Bisakah individu yang menjalani karantina mandiri membuang sampah seperti biasa? Apakah yang perlu diperhatikan saat membuang sampah rumah tangga?**
- Anda diperbolehkan untuk meninggalkan rumah secara singkat untuk membuang sampah di tempat pembuangan sampah yang telah ditetapkan di lantai yang sama dengan ketentuan bahwa uji RAT pada hari yang sama menunjukkan hasil negatif dan Anda wajib memakai masker bedah yang terpasang rapat selama membuang sampah.
  - Sebelum meninggalkan rumah, pastikan Anda telah membungkus sampah dengan benar, mencuci tangan, dan langsung menutup pintu begitu keluar dari rumah. Anda harus kembali ke dalam rumah sesegera mungkin dan langsung mencuci tangan.
  - Apabila Anda menemukan kendala, harap hubungi Saluran Siaga Skema "StayHomeSafe".
6. **Jika saya membutuhkan bantuan terkait gelang elektronik dan aplikasi ponsel "StayHomeSafe", apakah bantuan akan diberikan? Siapa yang dapat saya hubungi?**
- Untuk pertanyaan terkait gelang elektronik dan aplikasi ponsel "StayHomeSafe", mohon hubungi saluran siaga Kantor Pejabat Informasi Pemerintah (OGCIO) 5394 3150, kirim surel ke [shs@ogcio.gov.hk](mailto:shs@ogcio.gov.hk), atau kirimkan nama dan nomor kontak Anda ke 5394 3388 melalui pesan singkat/SMS, atau hubungi Saluran Bantuan WhatsApp 9617 1823.
7. **Apa saja saran pengendalian infeksi untuk individu yang menjalani karantina mandiri?**
- Individu lain mana pun (misalnya teman atau kerabat yang tidak tinggal serumah) dilarang untuk memasuki tempat karantina
  - Tetap berada di tempat karantina selama masa karantina, kecuali saat membuang sampah, melakukan uji usap (*swab*) di pusat pengujian masyarakat, atau melakukan kegiatan lain sebagaimana disepakati oleh Departemen Kesehatan (DH)
  - Tutup pintu flat selama masa karantina, kecuali saat melakukan kegiatan sebagaimana disebutkan di atas.
  - Cuci tangan secara rutin dan patuhi etika batuk
  - Jaga agar tempat berventilasi baik dengan membuka jendela bilamana memungkinkan
  - Bersihkan dan disinfeksi lingkungan sekitar rumah setiap hari dengan campuran pemutih rumahan dengan perbandingan 1 banding 99 (campurkan 10 mL pemutih yang mengandung natrium hipoklorit 5,25% dengan 990 mL air), diamkan selama 15 hingga 30 menit, lalu bilas dengan air. Disinfeksi permukaan logam dengan alkohol 70%

- Apabila tempat terkontaminasi oleh droplet sekresi pernafasan, muntahan, atau kotoran, gunakan serbet sekali pakai dengan daya serap tinggi untuk membersihkan zat yang terlihat. Kemudian, disinfeksi permukaan dan area sekitarnya dengan disinfektan. Untuk permukaan nonlogam, disinfeksi dengan campuran pemutih rumahan dengan perbandingan 1 banding 49 (campuran antara 10 mL pemutih yang mengandung natrium hipoklorit 5,25% dan 490 mL air), diamkan selama 15 hingga 30 menit, lalu bilas dengan air. Disinfeksi permukaan logam dengan alkohol 70%
- Tutup kloset sebelum menekan tombol siram (*flush*)
- Cuci tangan dengan sabun dan air mengalir setelah menggunakan toilet
- Tuangkan setengah liter air pada saluran drainase tiap lantai seminggu sekali
- Anggota rumah tangga yang mengalami gejala pernapasan harus memakai masker bedah yang terpasang rapat lalu menghubungi Departemen Dalam Negeri (HAD) melalui saluran siaga khusus yang beroperasi sepanjang waktu sesegera mungkin
- Gunakan masker bedah yang terpasang rapat saat membuka pintu untuk menerima paket atau saat meninggalkan flat untuk membuang sampah dengan ketentuan bahwa Uji Antigen Cepat (RAT) pada hari itu menunjukkan hasil negatif